

Penerapan Penggunaan Media Youtube dan Media IT Terhadap Peningkatan Pemahaman Procedure Text dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Kelas IX UPT SMP

Batman Simanjuntak✉

✉ UPT SMP Negeri 9 Tapung Kabupaten Kampar

Corresponding Author: Batman Simanjuntak, E-Mail: batmanaryozio@gmail.com

Received: November 21, 2023 and Accepted for Publication: January 21, 2024

Published: January 27, 2024

ABSTRAK

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama siklus I dan siklus II menunjukkan kinerja yang memuaskan. Guru telah mulai mengaplikasikan berbagai metode dan teknik pengajaran agar pembelajaran tidak monoton. Selain itu, guru berupaya merangsang keaktifan dan kreativitas siswa, menyajikan pembelajaran bahasa Inggris secara menyeluruh, dan tidak hanya fokus pada penyelesaian materi pelajaran, melainkan juga memperhatikan kemampuan pemahaman yang diperoleh oleh siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman teks prosedur siswa kelas IX SMPN 9 Tapung menggunakan media YouTube dan IT. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan penerapan media YouTube dan IT melibatkan pengetahuan awal siswa tentang teks prosedur.

Kata Kunci : *Media YouTube, IT, procedure text*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Inggris di tingkat SMP memegang peran strategis dalam membentuk kemampuan berbahasa siswa, terutama dalam memahami dan menghasilkan berbagai jenis teks (Talaohu et al., 2024). Pentingnya pemahaman terhadap teks prosedur atau procedure text menjadi salah satu aspek krusial dalam pembelajaran bahasa Inggris. Prosedur teks adalah jenis teks yang memberikan panduan langkah demi langkah tentang cara melakukan suatu tindakan atau proses tertentu (Wijayanti et al., 2015). Tujuannya adalah memberikan informasi secara rinci dan sistematis agar pembaca dapat mengikuti instruksi tersebut dan mencapai hasil yang diinginkan. Teks prosedur dapat ditemui dalam berbagai konteks, seperti dalam resep masakan, petunjuk perakitan suatu produk, panduan penggunaan perangkat atau aplikasi, atau instruksi langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu tugas (Wijayanti et al., 2015). Gaya bahasa teks prosedur cenderung menggunakan kalimat imperatif atau pertanyaan yang bersifat instruktif untuk memberikan arahan kepada pembaca. Teks prosedur memiliki ciri khas tersendiri yang menuntut pemahaman terhadap

langkah-langkah suatu proses secara terstruktur. Dengan pemahaman yang baik terhadap teks prosedur, siswa dapat mengembangkan literasi bahasa Inggris yang mendasar, memberi mereka bekal untuk berkomunikasi secara efektif di era globalisasi.

Tantangan yang dihadapi dalam mencapai pemahaman yang baik terhadap teks prosedur adalah kompleksitas pembelajaran dan faktor-faktor lain yang memengaruhi proses tersebut. Oleh karena itu, perlu dicari pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks prosedur. Salah satu solusi yang menarik adalah memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran modern, seperti media YouTube dan media IT. Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan pola pikir generasi muda, membuka jalan bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP.

Media YouTube adalah platform berbagi video daring yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berinteraksi dengan video-video secara global. YouTube didirikan pada tahun 2005 dan sejak saat itu telah menjadi salah satu situs web yang paling populer di dunia (Faiqah et al., 2016). Media IT atau Teknologi Informasi (Information Technology/IT) adalah konsep yang mencakup semua aspek teknologi yang terlibat dalam pengolahan informasi. Secara umum, media IT mencakup perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), serta sistem dan jaringan komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, mengirim, dan menerima informasi (Warsita, 2011). Penelitian tentang penerapan media YouTube dan media IT dalam meningkatkan pemahaman teks prosedur pada siswa kelas IX UPT SMP menjadi relevan dan penting dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di era sekarang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas mengenai efektivitas media pembelajaran tersebut dan memberikan kontribusi positif pada pengembangan strategi pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP. Dengan demikian, pembahasan mengenai pemanfaatan teknologi dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP menjadi semakin mendalam dan bermanfaat bagi perkembangan pendidikan.

Namun, tantangan muncul dalam mencapai tujuan tersebut. Berbagai faktor dapat memengaruhi pemahaman siswa terhadap teks prosedur, termasuk metode pengajaran yang diterapkan dan media pembelajaran yang digunakan. Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran semakin menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media YouTube dan media IT (Information Technology) menawarkan potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks prosedur melalui pendekatan visual dan interaktif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang bersifat mendalam untuk menginvestigasi pengaruh penerapan media YouTube dan media IT terhadap pemahaman teks prosedur dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pada siswa kelas IX UPT SMP.

Penelitian ini didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP melalui pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran modern. Melalui penerapan media YouTube dan media IT, diharapkan siswa dapat lebih terlibat, aktif, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap teks prosedur. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang peran media pembelajaran dalam meningkatkan literasi bahasa Inggris siswa di tengah dinamika pendidikan saat ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP.

Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Penggunaan Media YouTube Dan Media IT Terhadap Peningkatan Pemahaman Procedure Text Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas IX UPT SMP”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), PTK merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan di dalam ruang kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran secara berkelanjutan (Siregar, 2014). PTK umumnya melibatkan guru sebagai peneliti yang secara sistematis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan-tindakan yang diambil untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pembelajaran di ruang kelas dan memberikan solusi yang konkret terhadap tantangan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.

Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada pemahaman kontekstual dan keterlibatan guru dalam pengembangan kualitas pembelajaran (Pandiangan, 2019). Dengan melibatkan guru sebagai subjek penelitian, PTK menekankan pada siklus berulang dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Guru tidak hanya sebagai pemberi materi, tetapi juga sebagai peneliti yang peka terhadap kebutuhan dan respons siswa, serta mampu menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan temuan yang muncul selama proses PTK.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas, guru dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran, menciptakan inovasi dalam metode pengajaran, dan mengukur dampak perubahan tersebut terhadap pemahaman dan prestasi siswa. Dengan demikian, PTK bukan hanya merupakan suatu instrumen penelitian, tetapi juga alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar. Kelas IX berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 15 siswa perempuan. Peneliti memilih siswa kelas IX sebagai subjek penelitian dengan berdasarkan pada kurang berminatnya siswa kelas IX

dalam belajar bahasa Inggris. Dari segi berhasilnya pembelajaran Bahasa Inggris terutama pada aspek pemahaman *Procerude text*. Hasil wawancara dengan peserta didik diketahui bahwa mereka mengalami kesulitan dalam membaca dikarenakan kurang memahami unsur kebahasaan dari *pemahaman Procerude text*.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IX SMP Negeri 4 Tapung kabupaten Kampar dan untuk pelaksanaan penelitiannya akan dilakukan sat jam pembelajaran bahasa Inggris dengan rentang aktu dari bulan Februari – April 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Siklus I

Tahap Perencanaan (Planning) melibatkan serangkaian kegiatan yang bersifat persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Pertama, guru menganalisis silabus atau kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk memastikan bahwa materi pembelajaran sesuai dengan standar kurikulum yang telah ditetapkan. Selanjutnya, guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media YouTube dan media IT sebagai alat bantu. Model pembelajaran klasikal dirancang sebagai landasan dalam pengajaran, sementara penerapan model pembelajaran interaktif didiskusikan bersama. Tahap ini juga mencakup persiapan instrumen, pembentukan kelompok belajar peserta didik, dan perencanaan tugas kelompok untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Tahap Melakukan Tindakan (Action) merupakan langkah pelaksanaan dari rencana yang telah disusun. Guru melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan perencanaan, menerapkan model pembelajaran klasikal, dan melakukan pengamatan terhadap setiap tahap kegiatan sesuai rencana yang telah dibuat. Dalam tahap ini, guru juga memperhatikan alokasi waktu agar sesuai dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan. Jika terdapat kendala, guru akan mengantisipasinya dengan menemukan solusi yang sesuai.

Tahap Mengamati (Observation) merupakan fase dimana guru mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi selama penerapan model pembelajaran klasikal. Guru melakukan diskusi dengan rekan sejawat untuk membahas kelemahan atau kekurangan yang mungkin terjadi, serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

Tahap Refleksi (Reflection) merupakan penutup dari siklus penelitian tindakan kelas. Guru melakukan analisis temuan saat observasi, mengevaluasi keberhasilan dan kelemahan penerapan model pembelajaran klasikal, serta mempertimbangkan langkah selanjutnya. Refleksi juga dilakukan terhadap kreativitas peserta didik dalam memahami materi pemahaman *procedure teks* Bahasa Inggris, serta hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran.

Tabel Penilaian Pemahaman Procedure Text Peserta Didik Siklus I

No	OR	PI	TB	MK	Nilai Total	Keterangan
1	15	15	15	15	60	Tidak Lulus
2	18	19	17	17	71	Lulus
3	18	17	16	19	70	Lulus
4	12	16	15	11	54	Tidak Lulus
5	15	18	17	17	67	Lulus
6	18	20	17	17	72	Lulus
7	19	11	17	16	63	Tidak Lulus
8	11	14	15	11	51	Tidak Lulus
9	12	16	15	11	54	Tidak Lulus
10	19	19	17	18	73	Lulus
11	15	18	17	17	67	Lulus
12	19	18	17	16	70	Lulus
13	19	11	16	18	64	Tidak Lulus
14	18	20	17	17	72	Lulus
15	18	19	12	12	61	Tidak Lulus
16	14	16	15	12	57	Tidak Lulus
17	18	19	15	11	63	Tidak Lulus
18	12	13	14	12	51	Tidak Lulus
19	14	16	11	12	53	Tidak Lulus
20	16	15	12	16	59	Tidak Lulus
21	19	11	16	18	64	Tidak Lulus
22	18	20	17	17	72	Lulus
23	18	19	12	12	61	Tidak Lulus
24	14	16	15	12	57	Tidak Lulus
	389	396	367	354	1506	

Ket :

OR : Organisasi

PI : Pengembangan Ide

TB : Tata Bahasa

MK : Mekanik

Berdasarkan hasil kuantitatif pada siklus I, dapat dilihat bahwa hanya 11 orangersiswa kelas IX UPT SMPN 9 Tapung Kabupaten Kampar yang memperoleh nilai 65 ke atas. Dari 24 orang siswa hanya 9 siswa saja yang melewati nilai KKM. Ini akan menjadi gambaran untuk guru pada siklus ke 2

B. Siklus II

Tahap Perencanaan (Planning) merupakan fase awal dari penelitian tindakan kelas yang mencakup beberapa kegiatan esensial. Pertama, guru mengevaluasi hasil refleksi dari siklus sebelumnya, melakukan diskusi, dan mencari upaya perbaikan yang dapat diterapkan pada pembelajaran berikutnya. Selanjutnya, guru mendata masalah dan kendala yang dihadapi selama

pembelajaran serta merancang perbaikan berdasarkan refleksi siklus sebelumnya. Dalam tahap ini, fokus utama adalah merinci langkah-langkah perencanaan dan upaya perbaikan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Tahap Melakukan Tindakan (Action) melibatkan langkah-langkah pelaksanaan dari rencana perbaikan yang telah disusun. Guru melakukan analisis pemecahan masalah dengan cermat, dan langkah berikutnya adalah melaksanakan tindakan perbaikan menggunakan penerapan media YouTube dan IT. Fokus pada penggunaan teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mengatasi kendala yang teridentifikasi pada tahap sebelumnya.

Tahap Mengamati (Observation) mencakup kegiatan pengamatan terhadap penerapan media visual, pencatatan perubahan yang terjadi selama pelaksanaan, serta melakukan diskusi untuk membahas masalah yang muncul. Observasi ini menjadi landasan untuk evaluasi lebih lanjut dan pemahaman mendalam terhadap dampak dari penerapan media YouTube dan IT.

Tahap Refleksi (Reflection) menjadi tahap penutup yang mencakup evaluasi menyeluruh terhadap proses pembelajaran. Guru merefleksikan proses pembelajaran dengan media YouTube dan IT, juga merinci hasil belajar peserta didik yang dihasilkan dari penerapan media tersebut. Analisis temuan dan hasil akhir penelitian dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan penelitian tercapai. Terakhir, guru menyusun rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran selanjutnya berdasarkan pemahaman mendalam dari hasil penelitian ini.

Tabel Penilaian Pemahaman Procedure Text Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	OR	PI	TB	MK	Nilai Total	Keterangan
1	Aira Yuni	23	22	21	21	87	Lulus
2	Alifa	20	18	20	20	78	Lulus
3	Arfi	20	19	21	20	80	Lulus
4	Aulia firani	21	21	16	21	79	Lulus
5	Chandra	21	21	17	18	77	Lulus
6	Danuarta	22	21	20	21	84	Lulus
7	Deniyah Nurhidayah	20	17	17	20	74	Lulus
8	Dita melani	15	16	16	16	63	Tidak Lulus
9	Fahris hadi	20	17	17	15	69	Lulus
10	Fajar Afif	22	21	20	21	84	Lulus
11	Farel agustinus	20	20	17	20	77	Lulus
12	Gavin vino	19	18	17	22	76	Lulus
13	Gracie Alse Luna wita	21	21	17	18	77	Lulus
14	Hadi maryo	18	20	22	21	81	Lulus
15	zihan	21	21	17	19	78	Lulus
16	Nasya ameliya	18	20	17	16	71	Lulus
17	Raffino	23	22	21	21	87	Lulus
18	Ria Amanda	15	16	15	13	59	Tidak Lulus
19	Syarah rahmadani	14	16	18	15	63	Tidak Lulus

20	salsa	17	15	15	17	64	Tidak Lulus
21	Syihab	23	22	21	21	87	Lulus
22	Zhara Maulida	15	16	15	13	59	Tidak Lulus
23	Santi aulia	14	16	18	15	63	Tidak Lulus
24	Kezia riganna	17	15	15	17	64	Tidak Lulus
	Total	459	451	430	441	1781	

Ket :

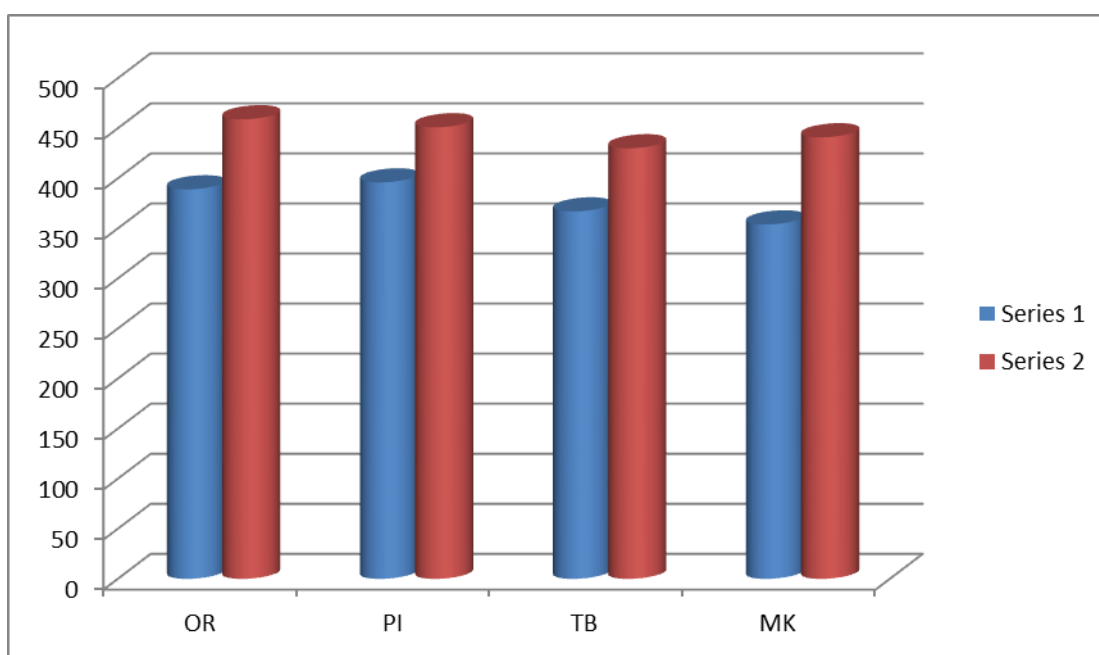
OR : Organisasi

PI : Pengembangan Ide TB : Tata Bahasa

MK : Mekanik

Berdasarkan hasil pada siklus 2 dapat dilihat bahwa masih ada 4 orang siswa kelas IX UPT SMPN 9 Tapung Kabupaten Kampar yang memiliki nilai dibawah 65. Namun demikian sudah ada peningkatan dari siklus I ke siklus ke II, untuk siklus II ada 17 siswa.

Grafik 1. Hasil



Sebagaimana yang terlihat dalam pada tabel hasil pengamatan selama 2 siklus dan diperjelas dengan grafik, yang menunjukkan bahwa siklus kedua lebih tinggi adri pada siklus pertama. Strategi pembelajaran bahasa inggris dengan menerapkan keterampilan membaca wacana terbukti dapat meningkatkan kemampuanmembaca efektif siswa.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tindakan sebanyak 2 siklus, maka penulis menyimpulkan ada peningkatan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan media YouTube dan IT berupa gambar dan vidio. Penelitian ini menggunakan media YouTube dan ITdimana model pembelajaran

ini memiliki 5 langkah pada kegiatan intinya. Dengan langkah-langkah tersebut dapat membantu tingkat pemahaman procedure text pada siswa kelas IX SMP Negeri 9 Tapung kabupaten Kampar.

Pada siklus I masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai di bawah KKM, akan tetapi pada siklus 2 sudah ada peningkatan. Hal ini membuktikan, bahwa media YouTube dan IT cukup membantu guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa pada kemampuan procedure text.

DAFTAR PUSTAKA

- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 259–272.
- Pandiangan, A. P. B. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa*. Deepublish.
- Siregar, E. (2014). Pengembangan profesionalisme guru melalui penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(77).
- Talaohu, A. R., Putuhena, H., & Magfirah, S. (2024). EDUKASI LITERASI BAHASA INGGRIS DI SMPN 49 MALUKU TENGAH. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 447–452.
- Warsita, B. W. B. (2011). Landasan teori dan teknologi informasi dalam pengembangan teknologi pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 84–96.
- Wijayanti, W., Zulaeha, I., & Rustono, R. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X Sma/Ma. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).

Author Information:

Batman Simanjuntak:

Email: batmanaryozio@gmail.com, **SMP NEGERI 1 BONAI DARUSSALAM, INDONESIA.**